

**Usulan Program Pengembangan dan Pemanfaatan Benteng Istana Buton**

**DARI BUTON DAN UNTUK BUTON**

# **MALIGE BUDAYA BUTON**

DISUSUN OLEH :

Tim Jur Arsitektur FTSP UK Petra Surabaya



Maria I Hidayatun (koordinator)

Liliany Sigit SA (anggota)

Altrerosye Asri (anggota)

Rully Damayanti (anggota)

**Surabaya 2010**

## A. PENDAHULUAN

Senyampang dengan upaya Pelestarian, Pengembangan dan Pemanfaatan **Bangunan cagar Budaya** (BCB) di skala Nasional ada beberapa Undang-undang yang harus diperhatikan. Undang-undang yang harus diperhatikan adalah :

1. Undang-undang No 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Hayati dan Ekosistemnya dalam pasal 37 ayat 1 disebutkan bahwa: peran serta masyarakat dalam konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya diarahkan dan digerakkan oleh pemerintah melalui berbagai kegiatan yang berdaya guna dan berhasil guna,
2. Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan menyebutkan bahwa pengelolaankawasan konservasi (Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, dan Taman Buru) diarahkan kepada pemanfaatan yang bersifat multi-fungsi dengan memperhatikan aspek ekologis, ekonomi, sosial dan budaya, serta dengan melibatkan dan mengutamakan kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan konservasi.

Dalam upaya Pelestarian, Pengembangan dan Pemanfaatan BCB benteng Walio Buton Bau-Bau ada beberapa hal yang menjadi patokan untuk melakukan perencanaannya, dengan memperhatikan :

1. Kondisi lingkungan p. Buton yang sudah berkembang (salah satunya adalah wisata bawah laut Waikatobe)
2. Lokasi Benteng yang hanya berjarak 3 km dari pantai yang indah
3. Fisik Benteng yang masih memperlihatkan keunikan dan kemegahan kerajaan Buton sebagai pusaka benda
4. Kehidupan masyarakat dengan desa adatnya sebagai pusaka tak benda.

Untuk mencapai keberhasilan Pengembangan dan Pemanfaatan BCB maka tujuan Pengembangan dan Pemanfaatan Istana Buton dapat dijabarkan sebagai berikut:

Mempertahankan pusaka benda dan tak benda masyarakat buton yang memiliki sejarah yang sangat unik dan memiliki nilai penting dan tinggi, dengan membangkitkan kembali peranan istana buton sebagai generator budaya.

Berangkat dari pertimbangan-pertimbangan di atas, maka Usulan Perencanaan Pelestarian, Pengembangan dan Pemanfaatan BCB Benteng Walio Buton Bau Bau akan dijabarkan dengan sebuah pendekatan yang Holistik.